# Review Paper

14.8429

## Problem

(Wu, Chen, and Han, n.d.)

- 1. Membuat Unified Framework dari ukuran-ukuran interestingness yang sifatnya null-variant (rangenya [0-1]), kemudian mengusulkan ukuran tambahan Imbalanced Ratio sebagai ukuran komplemen interestingness.
- 2. Mengusulkan algoritma GAMiner dan membandingkannya dengan algoritma FP-GROWTH untuk menggali (to mine) ukuran Kulc dan Cosine.

### Method

Percobaan algoritma GAMiner dan FP-GROWTH dilakukan pada komputer Pentium dengan CPU 3.0 GHz, 1GB RAM, dan 160G hard disk. Semua kode sumber (source code) ditulis dalam bahasa C ++ dan dikompilasi dengan menggunakan Microsoft Visual C ++ di Windows XP. Dataset yang digunakan adalah Dataset sintesis pada Han, dkk (2000).

Bagaimana GAMiner menjalakan algoritma dijelaskan pada gambar berikut.

```
Algorithm: GAMiner: Mining interesting association patterns through
measure upper bounding.
Input: A database DB represented by a FP-Tree Tree, support thresh-
old \theta, association threshold \gamma, and an initially empty pattern P.
Output: The complete set of frequent and strongly associated patterns
Procedure: GAMiner (Tree, \theta, \gamma, P)
    FOR each event a_i in the header of Tree DO
1
2
         Generate pattern Q = P \cup a_i;
3
         IF Kulc(Q) \ge \gamma THEN S_{kulc} = S_{kulc} \cup Q;
         Get Q-projected database including a set I_Q of events;
4
         Calculate min\_sup\_b, c, and tree\_depth from the Q-projected
5
         database;
6
         FOR each b_j in I_Q DO
             IF sup(Qb_i) < \theta THEN
7
                  Remove b_j from I_Q; //support pruning
8
             IF length(Qb_j) + tree\_depth < \lceil \frac{c}{1-\gamma} \rceil THEN
9
10
                  Remove b_j from I_Q; //association pruning
         Construct Q-conditional FP-Tree Tree_Q with events in I_Q;
11
12
         IF Tree_O \neq \emptyset THEN
             GAMiner (Tree_O, \theta, \gamma, Q);
13
```

Figure 1: Algoritma GAMiner

#### Result

- 1. Paper ini adalah paper pertama yang membuat Unified Framework untuk null-variant interesting measures yang telah ada.
- 2. GAMiner lebih efisien daripafa FP-GROWTH. Untuk support treshold yang sama, GAMiner membutuhkan waktu yang lebih sedikit daripada untuk FP-GROWTH.

#### **Future Work**

Dengan paper ini, penulis yakin bahwa penting untuk memilih interestingness measures yang tepat ketika me-mining data set yang memiliki banyak kejadian (many events) yang memiliki probabilita yang kecil. Oleh karena itu, pemeriksaan ulang terhadap interestiness measure pada banyak aplikasi lanjutan, seperti analisis jaringan sosial, penambangan data biomedis, dan klasifikasi berbasis pola dan pengelompokan, merupakan tugas penting untuk penelitian selanjutnya.

#### Referensi

Wu, Tianyi, Yuguo Chen, and Jiawei Han. n.d. "Re-Examination of Interestingness Measures in Pattern Mining: A Unified Framework." Data Mining and Knowlegde Discovery.